

**HUBUNGAN ANTARA KEINTIMAN PERKAWINAN  
DENGAN KECENDERUNGAN NEUROSIS**

**Skripsi**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Strata 1



Diajukan oleh :

**AULYA ARIFANTY  
F 100 010 255**

Kepada

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2007**

**HUBUNGAN ANTARA KEINTIMAN PERKAWINAN  
DENGAN KECENDERUNGAN NEUROSIS**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh

Derajat Sarjana S – 1 Psikologi

Oleh :

**AULYA ARIFANTY**

**F 100 010 255**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2007**

## **MOTTO**

**...Ingatlah! Hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang**  
( QS. Ar-Ra'ad 28 )

**Orang yang paling bangkrut dalam hidupnya adalah orang yang  
kehilangan semangat dalam hidupnya!**  
( MQ. Aa Gym )

**Tak mati kerana dikeji  
Tak hidup kerana dipuji**

( Siti Nurhaliza )

**Segala sesuatu pasti akan indah pada waktunya**  
( Aulia )

## **PERSEMBAHAN**

**Teriring Sujud Syukur Kepada Allah SWT serta Shalawat dan Salam untuk Nabi Muhammad SAW. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada Keluarga hebat, Riva'i:**

- 1. Ayah atas pengorbanan yang menetes di bumi ini sebagai jiwa, semangat dan ruh dalam hidupku, suatu kebanggaan menjadi anakmu Yah!**
- 2. Ibunda yang selalu hadir dalam hati dan kehidupan, *I love u Mom!***

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Alhamdulillahirobbil'aalamin, ucapan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga dengan kekuasaanNya penulis diberikan kemudahan dan kelancaran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan antara Keintiman Perkawinan dengan Kecenderungan Neurosis”**. Tak lupa shalawat serta salam bagi uswah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang penulis nantikan shafaatnya di akhir zaman.

Tersusun dan terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, maka penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. **Bapak Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si**, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi ijin penelitian.
2. **Ibu Sri Lestari, S.Psi, M.Si**, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan koreksinya hingga tersusun karya ini.
3. **Ibu Eny Purwandari, S.Psi, M.Si**, selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. **Ibu Moordingsih, S.Psi, M.Si**, selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan arahan selama menempuh Studi di Fakultas Psikologi.
5. **Segenap staf Pengajar dan staf Tata Usaha** Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah surakarta yang telah banyak memberikan bekal ilmu dan bantuannya kepada penulis selama menempuh studi.

6. **Bapak H.M. Suparlan, E**, selaku Kepala Desa Sraten, semua perangkat desa dan ibu-ibu di Desa Sraten yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penelitian.
7. **Ayah dan Mama tercinta**, untuk ketulusan serta kesabarannya mendampingi penulis selama ini. Inilah wujud bakti penulis untuk Ayah dan Mama.
8. **Adik-adik tercinta**, Ayank dan Ayieb serta Keluarga besar Kasim di Lampung atas kasih sayang dan semangatnya.
9. **Peri-peri cantikku**, Lia, Heni, Anix, Tina, untuk jalinan persahabatan yang indah dan tak terlupakan.
10. **Keluarga Cemara**, Engkong Nope, Papah Cholik, Mama Vita, Fida, Ryan, Lely, Teteh, Sari, Efri, Fitria, Mas Joko, Iqbal, Udin, Ari, Icha, Tatang, Joko, atas semangat serta persahabatan yang indah.
11. **Teman-teman Kost MAMA**, atas persahabatan abadi serta keceriaan kalian.
12. **Rencang-rencang kelas E Angkatan 2001**, atas kebersamaan dalam menyelesaikan studi di Kampus tercinta.
13. **Kampus Unguku**, atas kesempatan untuk merasakan berjuta pengalaman, kasih sayang dan harapan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala budi baik yang telah diberikan mendapat pahala yang lebih di sisi Allah SWT. Amin Ya Robbal Alamin.

*Wassalamu'alaikum. Wr. wb.*

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMBUNG DEPAN .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAKSI .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	5
C. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Keintiman Perkawinan .....	7
1. Pengertian Perkawinan .....	7
2. Tujuan Perkawinan .....	8
3. Pengertian Keintiman Perkawinan .....	8
4. Aspek Keintiman Perkawinan .....	10

5. Perkawinan yang Ideal .....	15
B. Kecenderungan Neurosis .....	16
1. Pengertian Kecenderungan Neurosis .....	16
2. Karakteristik Neurosis .....	20
3. Gejala-gejala Neurosis .....	21
4. Aspek-aspek Kecenderungan Neurosis .....	23
5. Faktor-faktor Penyebab Neurosis .....	24
C. Hubungan antara Keintiman Perkawinan Kecenderungan Neurosis.....	28
D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Identifikasi Variabel .....	31
B. Definisi Operasional .....	31
1. Keintiman Perkawinan .....	32
2. Kecenderungan Neurosis .....	32
C. Subjek Penelitian .....	33
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data .....	34
1. Skala Keintiman Perkawinan .....	36
2. Skala Kecenderungan Neurosis .....	37
E. Validitas dan Reliabilitas .....	37
1. Validitas .....	38
2. Reliabilitas .....	39
F. Metode Analisis Data .....	40



BAB IV LAPORAN PENELITIAN .....	41
A. Persiapan Penelitian .....	41
1. Orientasi Tempat Penelitian .....	41
2. Persiapan alat Pengumpulan data .....	42
a. Skala Keintiman Perkawinan .....	42
b. Skala Kecenderungan Neurosis .....	43
B. Pelaksanaan Penelitian .....	43
C. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	45
1. Skala Keintiman Perkawinan .....	46
2. Skala Kecenderungan Neurosis .....	46
D. Hasil Penelitian .....	47
1. Uji Normalitas .....	48
2. Uji Linieritas .....	48
E. Analisis Data .....	49
F. Pembahasan .....	55
BAB V PENUTUP .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	69

## ABSTRAKSI

### HUBUNGAN ANTARA KEINTIMAN PERKAWINAN DENGAN KECENDERUNGAN NEUROSIS

Keintiman perkawinan adalah hubungan interpersonal yang bersifat pribadi yang ditandai oleh adanya perasaan menjadi satu, saling mengerti, berbagi (*sharing*) serta partisipasi dan perasaan terlibat. Penelitian tentang gangguan jiwa di beberapa daerah urban menunjukkan bahwa problema dalam hidup perkawinan merupakan faktor paling sering dihubungkan dengan gangguan jiwa dan kaum wanita lebih sering terkena dari pada kaum pria, hal ini dimungkinkan karena sifat dan keterbukaan wanita menjadikan dirinya mudah terpengaruh perubahan dari luar. Gangguan jiwa yang paling sering didiagnosis adalah neurosis. Neurosis adalah gangguan mental ringan yang penderitanya masih mempunyai kesadaran diri dan penilaian terhadap kenyataan dan sering menggunakan mekanisme pertahanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keintiman perkawinan dengan kecenderungan neurosis dan untuk mengetahui tingkat keintiman dan kecenderungan neurosis. Hal lain yang ingin diungkap adalah ingin mengetahui seberapa besar peranan masing-masing aspek yang ada dalam keintiman perkawinan yaitu aspek : emosional, sosial, seksual, intelektual dan rekreasional terhadap kecenderungan neurosis.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para istri yang tinggal di Kelurahan Sraten, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive non random Sampling* yang menggunakan subjek sebanyak 50 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan instrumen berbentuk skala, yaitu skala keintiman perkawinan dan skala kecenderungan neurosis.

Analisis data menggunakan *product moment*, perhitungan memakai program SPS diperoleh  $r = -0,711$  dengan  $p < 0,01$  yang menunjukkan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara keintiman perkawinan dengan kecenderungan neurosis. Keintiman perkawinan mempunyai sumbangan efektif 50,5% terhadap kecenderungan neurosis. Tingkat keintiman perkawinan subjek tergolong sangat tinggi sedangkan tingkat kecenderungan neurosisnya tergolong sedang. Peranan masing-masing aspek keintiman perkawinan terhadap kecenderungan neurosis, diketahui aspek emosional mempunyai peranan 3,78%, sosial 15,2%, seksual 26,5%, intelektual 4,03%, rekreasional 2,01%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara keintiman perkawinan dengan kecenderungan neurosis, artinya semakin tinggi tingkat keintiman perkawinan individu semakin rendah kecenderungan somatisasinya begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat keintiman perkawinan individu semakin tinggi kecenderungan neurosisnya. Tingkat keintiman perkawinan subjek tinggi sedangkan kecenderungan neurosisnya sedang. Aspek keintiman perkawinan yang paling berperan terhadap kecenderungan neurosis adalah aspek seksual.